

ANALISIS PEMBOROSAN DENGAN *LEAN MANUFACTURING* PROSES PRODUKSI KACANG SHANGHAI DI PT. ABC, TULUNGAGUNG, JAWA TIMUR

Avinda Shaina Marastya

Abstrak

PT. ABC adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan yaitu kacang shanghai. Banyaknya permintaan pelanggan dapat memberikan keuntungan pada perusahaan. Namun, permintaan pelanggan yang tidak dapat dipenuhi dapat menyebabkan pemborosan yaitu pada penyimpanan, dan pemborosan lainnya yaitu menunggu, gerakan yang tidak perlu, transportasi berlebih, kecacatan, produksi berlebih dan proses yang tidak sesuai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan beberapa aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah atau disebut dengan pemborosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemborosan, mengurangi pemborosan dan rekomendasi perbaikan yang menciptakan nilai tambah dan tentunya nilai pelanggan. Dengan menggunakan metode *lean manufacturing* penelitian ini dimulai dari menggambarkan peta keadaan (BPM) dan pembobotan pemborosan pada saat ini, pembobotan dianalisa dengan menggunakan VALSAT untuk mengidentifikasi pemborosan, untuk menganalisa pemborosan dan rekomendasi perbaikan dengan menggunakan bagan tulang ikan dan FMEA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 pemborosan terbesar yang sering terjadi adalah *unnecessary inventory* dengan rata-rata skor 2,2, *waiting* dengan skor rata-rata 1,8 dan *motion* dengan skor rata-rata 1,6. Usulan perbaikan yang dilakukan dapat menghemat waktu *value added* dari 2.552 detik menjadi 2.436 detik dan waktu *necessary but non value added* dan *non value added* dari 117.143 detik menjadi 95.853 detik.

Kata Kunci : pemborosan, *lean manufacturing*, BPM, VALSAT

**WASTE ANALYSIS OF SHANGHAI PEANUTS PRODUCTION
PROCESS WITH LEAN MANUFACTURING IN PT. ABC
TULUNGAGUNG, EAST JAVA**

Avinda Shaina Marastya

Abstract

PT. ABC is one of the companies that runs in the production of foods that is shanghai peanuts. The large amount of customers demand can bring benefits to the company. However, unpredictable customer demand can lead to waste of storage (inventory), and other wastes such as waste of waiting, motion, transportation, defect, overproduction and over processing. Based on the observations made in this study, this is due to some activities that do not have value added or as known as waste. This study aims to identify waste, reduce waste and increase value added and of course customer value. By using the lean manufacturing method, this study begins from describing the current state map (BPM) and weighting of the waste, the weighting were analyzed using VALSAT to identify waste, to analyze waste and recommendation for improvement by using fishbone chart and FMEA. The results showed that there are 3 most frequent of the waste are unnecessary inventory with an average score 2,2 , waiting with an average score 1,8 , and motion with an average score 1,6. Proposed improvement were performed to save value added time from 2.552 seconds to 2.436 seconds and necessary but non value added & non value added time from 117.143 seconds to 95.853 seconds.

Keywords: waste, lean manufacturing, BPM, VALSAT